



Pengaruh Latihan *Small Side Games* Terhadap Keterampilan *Passing* Futsal Pada SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III

Muhamad Deva Sanutra^{1,*}, Dr. Aprizal Fikri, M.Pd.²

¹Pendidikan Olahraga, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

¹devasanutra16@gmail.com*; ²aprizal.fikri10@binadarma.ac.id;

Info Artikel

Diterima	Revisi	Diterbitkan

Korespondensi*

Nama	
Afiliasi	

Abstrak

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya Keterampilan *Passing* Futsal Pada SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided-games* terhadap kemampuan *passing* siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *one groups pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji-t melalui uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian yang diperoleh nilai t hitung > t tabel ($12,381 > 1,73$), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan kemampuan mengoper bola (*passing*) pada saat *pretest* dan *posttest*. Pada subjek penelitian mengalami peningkatan rata-rata kemampuan dengan persentase peningkatan 15,75%. Hal ini berarti setelah diberi latihan *small sided-games* terjadi peningkatan kemampuan mengoper bola. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan *small sided-games* terhadap akurasi *passing* siswa SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III

Abstract

The background for carrying out this research is the low level of Futsal Passing Skills at SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III. This research aims to determine the effect of small-sided-games training on students' passing abilities. This research is a one group pretest-posttest design experimental research, namely an experiment carried out on only one group without a comparison group with data collection techniques using tests. The subjects in this research were 20 students who took part in extracurricular futsal. The data analysis technique uses the t-test through the prerequisite tests of normality test and homogeneity test. The results of the research obtained a calculated t value > t table ($12.381 > 1.73$), so it can be concluded that there was a difference in the ability to pass the ball during the pretest and posttest. The research subjects experienced an increase in average ability with a percentage increase of 15.75%. This means that after being given small sided-games training there is an increase in the ability to pass the ball. Thus, it can be concluded that there is an influence of small sided-games training on the passing accuracy of students at SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III.

PENDAHULUAN (Introduction)

Futsal merupakan permainan beregu yang saat ini digemari oleh hampir seluruh kalangan masyarakat dimana hal ini dibuktikan dengan banyaknya sarana berupa lapangan futsal yang saat ini sudah bertebaran dimulai dari lingkungan pedesaan, perkotaan dan lingkungan lainnya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Futsal ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceraini, terobosan ini dilakukan di Montevideo pada saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu Futsalruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang futsal yang mendunia hingga sekarang (Ambarukmi, 2008)

Menurut Rizky (2017) “di Indonesia sendiri, futsal masuk pada akhir 2000 dan berkembang pesat hingga sekarang. Awal kemunculan futsal di tanah air sebetulnya bukanlah hal yang baru. Masyarakat Indonesia telah mengenal futsal jauh sebelum permainan ini diketahui bernama futsal. Permainan futsal berkembang dan masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998-1999. Lalu pada tahun 2000-an permainan futsal mulai dikenal masyarakat”

Menurut Arikunto (2012) “Untuk mencapai tujuan prestasi olahraga khususnya futsal, 4 aspek utama penunjang penting tidak boleh dilewatkan begitu saja oleh pelatih tim atau klub, 4 aspek itu adalah kondisi fisik, Teknik, taktik, mental”.

Pada dasarnya untuk memperoleh prestasi yang maksimal dalam futsal harus didukung oleh kondisi fisik yang baik. Menurut Justinus Lhaksana (2012) “komponen-komponen kondisi fisik meliputi kekuatan (*Strength*), daya tahan (*Endurance*), daya otot (*Muscular Power*), kecepatan (*Speed*), daya lentur (*Flexibility*), kelincahan (*Agility*), koordinasi (*Coordination*), keseimbangan (*Balance*), ketepatan (*Accuracy*), reaksi (*Reaction*). Selain komponen kondisi fisik yang menjadi aspek dalam prestasi olahraga adalah faktor Teknik dasar dalam futsal yaitu *passing* dan *control*”.

Dalam jurnal Zunan (2020) Amiq (2014) menjelaskan bahwa “Tanpa adanya kondisi fisik yang dimiliki atlet dilarang untuk mengikuti suatu pertandingan”. Trianto (2013) berpendapat bahwa “Dengan adanya stamina yang baik pemain tidak mudah kehilangan konsentrasi ketika pertandingan berlangsung dan hal ini sangat menguntungkan sebuah tim”

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pembelajaran tentang Futsal merupakan pelajaran yang hanya ada sekali dalam satu minggu, karena sudah mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan Futsal di sekolah SMP kurang begitu efisien dalam peningkatan latihannya, karena disebabkan porsi latihan yang sedikit dan kurang adanya teknik yang diajarkan oleh guru. Agar dalam meningkatkan kemampuan anak dalam bermain Futsal, perlu adanya latihan tambahan yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal. Dalam Lutfi (2022) Teknik dasar merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai (Hutomo, Kristiyanto, & Purnama, 2019). Teknik dasar bermain futsal secara umum meliputi: *receiving the ball*, *kicking*, *passing*, *shooting*, *advancing the ball*, *dribbling*, *heading*, *shielding*, dan *blocking* (Abdul Rohman, 2021).

Selanjutnya dari sisi latihan, perlu dilakukan dengan menggunakan metode yang sedemikian rupa agar anak tetap bersemangat. Metode latihan yang tepat untuk siswa di sekolah dasar yaitu latihan dengan bermain, karena masa anak-anak masih suka yang sifatnya permainan sehingga anak merasa senang sekaligus belajar.

Peran guru adalah memanfaatkan sifat kesenangan anak terhadap suatu permainan diwujudkan dalam latihan Futsal, ini akan menjadi suatu usaha keras seorang guru dalam membuat variasi dalam setiap latihan ke dalam bentuk suatu permainan, guru harus menemukan suatu latihan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak yang dihadapinya.

Karena jika guru melakukan latihan secara monoton, maka siswa akan mengalami kejenuhan dalam latihan sehingga siswa tidak bersemangat dalam melaksanakan latihan. Saraswati (2013) Peran guru sangat dominan dalam membentuk siswa menjadi pemain yang profesional dan mempunyai teknik, fisik, dan mental bertanding yang tangguh. Pembinaan siswa Futsal dimulai dari usia dini menjadi kunci pembentukan siswa yang bagus dan pemilihan siswa yang berbakat akan menjadi pondasi keberhasilan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

Teknik dasar dalam Futsal ada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan Futsal yaitu meliputi: berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan. Muhajir (2015) Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: menghentikan bola (*Stop Ball*), mengumpan (*Passing*), menendang bola ke gawang (*Shooting*), menyundul (*Heading*), dan menggiring (*Dribbling*). Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar Futsal dan mengembangkannya karena memiliki manfaat yang sangat besar. (Soejono, 2016)

Menurut Charaka (2018) *passing* berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepakbola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain. Peranan *passing* dalam permainan Futsal sangatlah penting dalam proses menciptakan kerjasama tim dalam bermain di lapangan. Selain itu, *passing* juga memberikan peranan yang dominan dalam sebuah tim untuk mencetak gol. Karena jika permainan Futsal tidak menerapkan keterampilan *passing*, permainan Futsal tidak berjalan dengan baik dan dampaknya pemain lebih terkesan bermain secara individual. Dalam pelaksanaan di lapangan, peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Galang Tinggi pada cabang Futsal khususnya, dalam melakukan ketepatan *passing* belum begitu terlatih sehingga ketika bermain masih susah untuk mempertahankan bola, sehingga ketika melakukan *passing* masih sering salah sasaran atau tidak tepat sasaran.

Gilang (2018) Ketepatan atau akurasi *passing* dalam futsal sangat penting maka, perlu upaya meningkatkan ketepatan *passing* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain. Pemain harus mampu menguasai bermacam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar futsal dapat mendukung bermain futsal dengan baik secara individu maupun kolektif, melakukan *passing* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah

Dalam hal ini salah satu penyebabnya adalah karena para peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Galang Tinggi jarang melakukan latihan teknik dasar *passing*, siswa jenuh ketika melakukan teknik dasar secara monoton, dan mereka lebih memilih bermain langsung dengan menggunakan lapangan, karena menurut mereka itu lebih menarik. Selain itu, masih banyak siswa yang belum paham dengan tehnik menendang seperti itu.

Latihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Untuk dapat mencapai prestasi puncak sebagai seorang Futsal, maka sangat diperlukannya teknik, taktik, fisik, dan mental yang prima. Teknik menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan siswa Futsal dalam mencapai prestasi puncak. Dalam Bayan (2020) disamping menciptakan permainan yang cantik, hal ini juga memunculkan efektifitas bermain. Tentunya untuk melakukan itu semua tidaklah mudah. Pemain harus mengikuti sesi latihan yang berat dan jangka waktu yang panjang, agar dapat bekerja sama dengan baik dan mengetahui pergerakan terhadap pemain sesama tim

Salah satu teknik dengan bola yaitu teknik menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan Futsal yang dominan, tujuan utamanya adalah untuk mengumpan atau *passing* dan menembak ke arah gawang. Khusus untuk teknik mengumpan (*passing*) seorang pemain harus menguasainya dengan baik, karena teknik

passing mempunyai pengaruh terhadap permainan Futsal. Untuk melakukan shooting takbisa dilakukan sembarangan. Beberapa diantaranya bahkan harus didasarkan atas latihan keras.

Oleh sebab itu, setiap pemain yang ingin mendapati Teknik tendang yang bagus rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Cara melakukan teknik tendang yaitu dengan kaki tumpu diletakkan di samping dan sejajar dengan bola. Selanjutnya, kaki penendang diayun ke belakang (*instep foot*). Salah satu variasi latihan yaitu dengan *small-side games*.

Dalam Agung (2016) Selama permainan *small sided games*, pemain mengalami situasi yang hampir sama dengan permainan sebenarnya. Permainan futsal menuntut pemain untuk selalu melakukan pergerakan selama permainan, pergerakan tersebut dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang. Melakukan pergerakan dengan intensitas seperti itu jelas membutuhkan kondisi fisik yang baik. Begitu juga dalam pelatihan *small sided games* (SSG) dimana jumlah pemain dan lapangan yang kecil membuat pemain harus bergerak serta mencari posisi yang kosong untuk menerima *passing*, menggiring bola, merebut bola dari lawan dan menghindari penjagaan lawan. Aktivitas yang terdapat dalam *small sided games* ini tidak jauh berbeda dengan permainan futsal yang sebenarnya.

Atas dasar latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik dan meneliti secara ilmiah “Pengaruh Latihan *Small Side Games* Terhadap Keterampilan *Passing* Futsal Studi Pada SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin 3

METODE (The Method)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. (Sugiyono, 2009) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk desain eksperimen *pre-experimental design*. *Pre experimental design* adalah desain penelitian dimana masih terdapat variabel luar yang masih berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011). Untuk desain penelitian eksperimen yang lebih spesifik, penulis menggunakan model penelitian *one-group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (The Results of Study)

1. Pretest

Pretest Deskripsi pretest didasarkan pada yang diperoleh dari hasil test pengukuran pada saat pretest. Hasil analisis deskriptif data pretest adalah sebagai berikut. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 8,00, minimum 3,00, mean 5,55 median 5,50, modus 6,00 dan nilai standar deviasi sebesar 1,39. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi (Sudjana, 2002: 47) dengan urutan mencari banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log N$, rentang = nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas = rentang / banyak kelas interval. Berikut tabel distribusi frekuensi data yang diperoleh pada saat pretest.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pretest

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	> 6,80	4	20%
2	5,85 – 6,79	6	30%
3	4,90 – 5,84	3	15%
4	3,95 – 4,89	3	15%
5	≤ 3,94	4	20%
	Jumlah	20	100%

Hasil olahan data 2023

2. Posttest

Deskripsi posttest didasarkan pada data dari hasil test posttest. Hasil analisis deskriptif data posttest merupakan data posttest kelompok yang telah dikenakan perlakuan latihan small sided-games. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 10,00, minimum 6,00, mean 8,20, median 8,00, modus 8,00 dan nilai standar deviasi sebesar 1,20. Berikut tabel distribusi frekuensi data posttest yang diperoleh

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Posttest

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	> 9,8	0	0%
2	8,31 – 9,07	2	10%
3	7,54 – 8,30	8	40%
4	6,77 – 7,53	7	35%
5	≤ 6,76	3	15%
	Jumlah	20	100%

Hasil olahan data 2023

3. Uji prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, dan berikut akan disajikan rangkuman hasil uji prasyarat yang diperoleh

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing data penelitian yaitu akurasi passing mendatar siswa yang diperoleh pada saat pretest dan posttest. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dan pengerjaannya menggunakan bantuan komputer program SPSS 25. Data berdistribusi normal apabila nilai Signifikan (Sig) yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19351796
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.108
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Hasil olahan data 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig dari Asymp. Sig. Nilai sig yang diperoleh dari variabel lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini semuanya berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Variansi dikatakan homogen apabila nilai Sig > 0,05. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel Penelitian	F hitung	Sig	$\alpha= 0,05$	Keterangan
Akurasi Passing mendatar siswa	1,064	0,421	0,05	Homogen

Hasil olahan data 2023

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai F hitung kelompok eksperimen 1,064, sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,421. Ternyata nilai Sig yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen.

c. Hasil Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji-t pada masing-masing data, baik data pretest maupun posttest. Hasil analisis dikatakan signifikan apabila t hitung $>$ dari t tabel dengan $db=(n-1)$ dan atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada taraf signifikansi $\geq 0,05$. Untuk mengetahui pengaruh latihan small sided-games terhadap akurasi passing mendatar siswa yang mengikuti Latihan Passing Futsal pada SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III, diuji dengan mencari perbedaan kemampuan passing mendatar sebelum dan sesudah diberikan latihan dengan pembelajaran small sided games. Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji-t

	Rata-rata	t hitung	Db	t tabel	Sig	Keterangan
Pretest	5,55	12,381	19	1,73	0	Signifikan
Posttest	7,2					

Hasil olahan data 2023

Hasil uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar sebesar 12,381 dan nilai t tabel sebesar 1,73, nilai sig 0,000. Ternyata nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel dan nilai sig kurang dari 0,05. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($12,381 > 1,74$) dan nilai sig ($0,00 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan akurasi passing mendatar pada saat pretest dan posttest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan small sided-games terhadap akurasi passing mendatar siswa yang mengikuti Latihan Passing Futsal pada SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest sebelum diberi perlakuan dengan metode pembelajaran small sided-games adalah sebesar 5,55, sedangkan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan dengan metode latihan small sided-games adalah sebesar 7,20. Hasil ini menunjukkan bahwa latihan small sided-games mempunyai pengaruh. Besarnya pengaruh dari latihan dengan metode small sided-games terhadap akurasi passing mendatar sebagai berikut:

Tabel 6. . Kenaikan Persentase Setelah Latihan Small sided-games

Kelompok	Mean	Mean deferen	Kenaikan persentase
Pretest	5,55	2,65	15,75%
Posttest	7,2		

Hasil olahan data 2023

Berdasarkan tabel di atas, selisih rata-rata pretest dengan posttest adalah 2,65. Dari selisih rata-rata tersebut dapat diketahui kenaikan persentase sebesar 15,75%. Hal ini mempunyai arti bahwa hasil latihan small sided-games terhadap akurasi passing mendatar mempunyai pengaruh sebesar 15,75%.

SIMPULAN (Conclusion)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan small sided-games terhadap akurasi passing mendatar siswa yang mengikuti Latihan Passing Futsal pada SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III. Penelitian ini diawali dengan melakukan pretest passing mendatar oleh siswa, pemberian perlakuan selama 8 kali pertemuan dengan materi latihan small sided-games, dan kemudian melakukan posttest passing mendatar. Dengan

menggunakan desain pretest-posttest berfungsi untuk membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat diketahui lebih akurat perbedaannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada kelompok eksperimen yang diberi materi latihan small sided-games selama 8 kali pertemuan dan diuji dengan mencari perbedaan akurasi passing mendatar siswa sebelum dan sesudah diberi latihan small sided-games, diperoleh hasil uji-t dengan nilai t hitung sebesar 12,381 dan nilai t tabel sebesar 1,73. Ternyata nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel, oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($12,381 > 1,73$), maka artinya terjadi perbedaan yang signifikan akurasi passing mendatar pada saat pretest dan posttest. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa latihan small sided-games memberi pengaruh terhadap peningkatan akurasi passing mendatar siswa yang mengikuti Latihan Passing Futsal pada SMP Negeri 4 Galang Tinggi Banyuasin III.

Kenaikan persentase akurasi passing pada siswa dikarenakan latihan small sided-games benar-benar menekankan siswa untuk memperbanyak sentuhan dengan bola, waktu bermain lebih banyak, lebih banyak mengambil keputusan dalam suatu permainan, keterlibatan pemain dalam permainan lebih banyak dan dapat meningkatkan akurasi passing. Semakin sering atau banyak menyentuh bola maka akan meningkatkan keakuratan passing. Sehingga gerakan siswa yang awalnya kaku menjadi lebih otomatis dan mampu mengendalikan bola.

DAFTAR RUJUKAN (Bibliography)

- Agung Setiabudi, Moh. 2016. Pengaruh Pelatihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Kapasitas Aerobik Maksimal (Vo_{2max}) Pada Pemain Futsal Vol. 1 No 1: 23
- Almeida, Del Vigna. dkk. 2012. A comprehensive review. Journal of Contemporary Dental Practice. 3: 72-80.
- Ambarukmi, D. A. dkk. 2008. Pelatihan Pelatih Fisik Level I. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Jakarta.
- Ardana Wikarta, Bayan. dkk. 2020. Latihan Small Sided Games Dalam Ketepatan Passing Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. Vol 5 No 2:2
- Arifin, Zainul. 2015. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : PT. Aries Lima.
- Arikunto S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Bompa, Tudor O. 2009. Periodization: Theory and Methodology of Training. Human Kinetics, USA.
- Carlos. dkk. 2012. Manipulating Task Constraints in Small-Sided Soccer Games: Performance Analysis and Practical Implications. Journal of The Open Sports Sciences. 5: 174-180.
- Danny Mielke. 2007. Dasar-Dasar Sepakbola. Bandung: Pakar Raya.
- Delta Youth Soccer Association. 2009. Small Sided Games Coaches Guide. www.deltayouthsoccer.com.
- Dicky Ramadhan, Gilang. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi Passing Menggunakan Latihan Small Sided Games pada Permainan Futsal. 45
- Taufik, Muhamad Syamsul. dkk. 2022. (Metode Latihan) Small Side Games Modification Small Side Games Dan Interval Training. EUREKA MEDIA AKSARA
- Dica febr wardana 2015:32 tes reliabilitas, validitas dan instrument
- Hamdani, Lutfi. Dkk. 2022. Pengaruh Latihan Variasi Small Sided Games Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Dan Stopping Pemain Futsal The Jinkz Fc Bangkalan. Vol 8. No 3.
- Kusyanto, Yanto. 2015. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 2. Bandung : Ganeca Exact.
- Lhaksana, Justinus. 2011. Taktik & Strategi Futsal Modern. Penebar Swadaya Group, Jakarta.
- Luxbacher, Joseph .2014. Sepak Bola. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Luxbacher, Joseph. 2014. Sepakbola. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mufid Abdillah, Achmad, dkk. 2019. Pengembangan instrumen tes ketepatan passing bawah jarak pendek pada pemain sepakbola usia 18 sampai 23 tahun. Vol. 7. No 2: 455
- Muhajir. 2015. Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan. Bandung : CV. Angkasa.
- Mulyono, Asriady. 2014. Panduan Futsal. Banda Aceh. Laskar Aksara, Jakarta.
- Putra, Ganessa. 2014. Metode Latihan Small Sided Games. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Raga Wardana, Charaka, dkk. 2018. Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Vol. 3 No 2:195
- Riduwan. 2007. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Alfabeta, Bandung.
- Riduwan. 2013. Dasar-dasar Statistik. Bandung: Alfabeta.
- Roji. 2015. Pendidikan Jasmani 1. Jakarta : PT. Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana. 2008. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabet.
- Suharsimi, Arikunto 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. RinekaCipta, Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Timo Scheunemann, 20216. Ayo Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia),
- Yudiana, Yunyun. 2017. Dasar-dasar Kepeleatihan. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Zunan Wayudianto, Muhammad, dkk. 2020. Pengaruh Latihan Small Side Game Tipe Intermitten Terhadap Kapasitas Aerobik Di Sekolah Sepakbola Satria Muda Lamongan. Vol 1. No 1: 73.

